

## ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya kejadian diare yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian oralit sebagai pertolongan pertama pada balita yang diare di Puskesmas Tongguh Arosbaya, Bangkalan.

Desain penelitian *deskriptif*, populasi seluruh ibu yang mempunyai balita yang pernah mengalami diare di Puskesmas Tongguh Arosbaya, Bangkalan dengan jumlah rata-rata kunjungan tiap bulan sebanyak 32 balita. Besar sample 30 responden dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian oralit. Instrumen menggunakan kuesioner, data diolah secara *editing, scoring, coding, tabulating* dan dianalisis secara *deskriptif* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden, sebagian besar (70%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebagian kecil (16,7%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebagian kecil (13,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pemberian oralit.

Simpulan dalam penelitian adalah sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pertolongan pertama pada balita yang diare, sehingga upaya untuk menghindari dampak tersebut maka bidan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam KIE guna memberikan informasi tentang pemberian oralit dan pencegahan terjadinya kasus diare.

**Kata kunci: Pengetahuan, Diare, Oralit.**